

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini, perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama yang terjadi di pasar modal Indonesia (Hanum, 2009). Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pasar modal yang semakin berfluktuasi (Tecualu & Megge, 2010).

Pemerintah beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pembiayaan jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian akan disalurkan ke perusahaan dengan harapan perusahaan tersebut dapat menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Pada umumnya perusahaan memilih beberapa alternatif pembiayaan, guna mengembangkan usahanya. Perusahaan yang membutuhkan modal kerja cenderung untuk memilih alternatif sumber pembiayaan jangka pendek yang disediakan oleh perbankan, sedangkan perusahaan yang membutuhkan dana untuk modal investasi cenderung memilih alternatif sumber pembiayaan jangka panjang seperti yang disediakan pasar modal.

Pasar modal itu sendiri adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat

menginvestasikan dananya tersebut ke dalam perusahaan.

Saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan bagi investor, maka dari itu investor harus menilai harga saham perusahaan yang akan dibeli sahamnya tersebut (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Saham merupakan salah satu instrumen di pasar modal yang banyak dipilih para investor karena dapat memberikan keuntungan dalam waktu singkat (Kristiana dan Sriwidodo, 2012: 1). Ciri saham adalah semakin tinggi *return* yang akan diperoleh investor maka semakin tinggi pula risiko yang akan didapatkan.

Sebelum investor melakukan investasi, hendaknya mengetahui terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut, semakin baik tingkat keuangan perusahaan, maka semakin besar pula *return* yang diperoleh investor. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, maka harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja dan harga saham di masa yang akan datang, alat ukur yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan oleh investor adalah analisis rasio keuangan, dan yang paling banyak digunakan adalah rasio profitabilitas (Hanum, 2009).

Laba suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* perusahaan. Karena ROE memiliki hubungan positif dengan laba perusahaan. *Return On Equity* mencerminkan tingkat pengembalian atau keuntungan atas ekuitas yang diberikan investor untuk mendapatkan keuntungan bagi investor (Yumia & Khairunnisa, 2015). *Return On Equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Sedangkan *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara pendapatan

yang dihasilkan (laba bersih) dengan jumlah saham yang beredar (Hanum, 2009). Rasio ini mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan (Hanum, 2009). Apabila *Earning Per Share* suatu perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi (Hanum, 2009).

*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015: 235) dalam (Agam, Ilat dan Pangerapan: 107). Rasio ini menunjukkan seberapa besar pengembalian yang akan diberikan kepada investor atas aset yang dimiliki perusahaan.

*Net Profit Margin* merupakan rasio pembagian antara antara laba bersih dengan penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan juga akan produktif, sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan, deviden yang akan diperoleh investor dari setiap penjualan (Hery, 2015: 235) dalam (Agam, Ilat dan Pangerapan: 108).

Dari teori-teori tersebut, dapat diketahui bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teori tersebut maka peneliti ingin membuktikan apakah teori-teori rasio keuangan tersebut sejalan dengan bukti empiris di lapangan.

Berikut merupakan tabel data saham dan rasio keuangan perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2014 - 2017. Sampel yang diambil sebanyak 20 perusahaan dari 47 populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dari 20 sampel perusahaan tersebut, peneliti menganalisis rasio keuangan yaitu *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* tahun 2013 – 2016 dengan menggunakan data panel. Mengapa peneliti menggunakan data rasio-rasio keuangan tersebut tahun 2013 – 2016. Sedangkan data harga saham yang diteliti yaitu tahun 2014 – 2017 dan harga saham yang diambil yaitu harga saham penutupan setiap akhir tahun yaitu bulan Desember. Karena, harga saham setiap perusahaan dapat dilihat jika telah mengetahui kinerja keuangan tahun sebelumnya.

Tabel 1.1

Data Harga Saham Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017

No.	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)			
		2014	2015	2016	2017
1	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	432	735	240	334
2	PT. Sentul City Tbk	155	115	56	90
3	PT. Ciputra Development Tbk	855	1.440	1.270	1.320
4	PT. Duta Anggada Realty Tbk	475	755	420	374
5	PT. Intiland Development Tbk	324	620	470	458
6	PT. Duta Pertiwi Tbk	4.500	5.200	6.400	5.400
7	PT. Megapolitan Development Tbk	113	122	140	144
8	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	5.600	6.500	7.400	6.700

No.	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)			
		2014	2015	2016	2017
9	PT. Jaya Real Property Tbk	780	1.200	640	875
10	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	204	304	234	290
11	PT. Lippo Cikarang Tbk	5.575	11.500	6.050	4.980
12	PT. Lippo Karawaci Tbk	950	1.135	1.055	735
13	PT. Modernland Realty Tbk	388	530	425	334
14	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	9.000	15.300	16.875	26.100
15	PT. Metropolitan Land Tbk	400	445	205	268
16	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	1.950	3.750	4.000	4.750
17	PT. Pakuwon Jati Tbk	307	499	448	560
18	PT. Pikko Land Development Tbk	444	463	530	520
19	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	194	131	84	85
20	PT. Summarecon Agung Tbk	955	1.650	1.445	1.310

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)

Tabel 1.2

Daftar Nilai *Earning Per Share* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016

No.	Nama Perusahaan	<i>Earning Per Share</i> (Rp)			
		2013	2014	2015	2016
1	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	77,23	40,53	21,94	34,83
2	PT. Sentul City Tbk	19,27	1,30	1,79	16,28
3	PT. Ciputra Development Tbk	93,20	118,3	122,96	75,90
4	PT. Duta Anggada Realty Tbk	57,55	129,91	56,59	61,08

No.	Nama Perusahaan	<i>Earning Per Share (Rp)</i>			
		2013	2014	2015	2016
5	PT. Intiland Development Tbk	31,80	41,72	40,43	28,69
6	PT. Duta Pertiwi Tbk	356,14	316,29	289,14	380,36
7	PT. Megapolitan Development Tbk	10,06	13,37	17,87	19,52
8	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	906,35	1.198,91	1.170,92	855,98
9	PT. Jaya Real Property Tbk	39,73	51,97	63,26	74,03
10	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	5,19	19,47	16,38	21,08
11	PT. Lippo Cikarang Tbk	848,59	1212,82	1314,64	775,57
12	PT. Lippo Karawaci Tbk	69,01	135,85	44,38	53,18
13	PT. Modernland Realty Tbk	195,62	56,75	69,69	40,00
14	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	385,53	461,37	938,24	1.264,90
15	PT. Metropolitan Land Tbk	31,83	35,35	27,99	35,45
16	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	11,42	99,96	76,69	200,99
17	PT. Pakuwon Jati Tbk	23,60	53,97	29,08	36,97
18	PT. Pikko Land Development Tbk	21,04	31,35	17,97	0,05
19	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	7,34	8,17	13,98	3,42
20	PT. Summarecon Agung Tbk	75,96	96,18	73,76	41,94

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.3

Daftar Nilai *Return On Equity* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016

No.	Nama Perusahaan	<i>Return On Equity (%)</i>			
		2013	2014	2015	2016
1	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	30,07	13,73	6,97	9,92
2	PT. Sentul City Tbk	8,80	0,66	0,94	7,85
3	PT. Ciputra Development Tbk	14,47	15,71	14,44	8,19
4	PT. Duta Anggada Realty Tbk	6,18	12,57	5,19	5,30
5	PT. Intiland Development Tbk	8,05	9,67	8,78	5,88
6	PT. Duta Pertiwi Tbk	12,52	11,23	9,82	10,79
7	PT. Megapolitan Development Tbk	6,09	7,47	9,28	9,52
8	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	22,77	18,01	21,38	13,61
9	PT. Jaya Real Property Tbk	20,36	22,32	21,00	20,75
10	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2,50	8,45	6,66	7,56
11	PT. Lippo Cikarang Tbk	32,47	31,60	25,18	12,72
12	PT. Lippo Karawaci Tbk	11,23	17,77	5,41	5,56
13	PT. Modernland Realty Tbk	52,43	13,34	14,42	7,60
14	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	19,05	20,24	31,44	32,29
15	PT. Metropolitan Land Tbk	13,65	15,18	10,84	12,65
16	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	1,54	15,13	11,62	31,75
17	PT. Pakuwon Jati Tbk	27,70	31,38	14,81	16,16
18	PT. Pikko Land Development Tbk	21,89	24,60	19,12	2,21
19	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	1,23	1,99	3,07	0,83

No.	Nama Perusahaan	Return On Equity (%)			
		2013	2014	2015	2016
20	PT. Summarecon Agung Tbk	23,53	23,1	14,13	7,41

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.4

Daftar Nilai *Return On Assets* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016

No.	Nama Perusahaan	Return On Assets (%)			
		2013	2014	2015	2016
1	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	22,17	10,71	4,58	6,46
2	PT. Sentul City Tbk	5,67	0,42	0,55	4,95
3	PT. Ciputra Development Tbk	7,03	7,71	7,18	4,03
4	PT. Duta Anggada Realty Tbk	3,79	7,98	3,10	3,16
5	PT. Intiland Development Tbk	4,38	4,80	4,07	2,51
6	PT. Duta Pertiwi Tbk	10,13	8,74	7,44	8,67
7	PT. Megapolitan Development Tbk	3,62	3,82	5,12	4,80
8	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	7,02	7,87	9,30	7,07
9	PT. Jaya Real Property Tbk	8,86	10,69	11,48	12,00
10	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	1,27	4,63	3,40	3,97
11	PT. Lippo Cikarang Tbk	15,32	19,59	16,71	9,55
12	PT. Lippo Karawaci Tbk	5,09	8,30	2,48	2,69
13	PT. Modernland Realty Tbk	25,41	6,81	6,80	3,45
14	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	12,88	10,14	15,58	18,14
15	PT. Metropolitan Land Tbk	8,50	9,51	6,63	8,05
16	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	0,81	7,88	5,99	15,82
17	PT. Pakuwon Jati Tbk	12,22	15,50	7,46	8,61



No.	Nama Perusahaan	Return On Assets (%)			
		2013	2014	2015	2016
18	PT. Pikko Land Development Tbk	13,70	16,87	14,84	1,78
19	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	0,90	1,40	2,39	0,66
20	PT. Summarecon Agung Tbk	8,02	9,02	5,67	2,91

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.5

Daftar Nilai *Net Profit Margin* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016

No.	Nama Perusahaan	Net Profit Margin (%)			
		2013	2014	2015	2016
1	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	56,26	46,61	32,30	40,79
2	PT. Sentul City Tbk	62,90	5,72	11,02	46,51
3	PT. Ciputra Development Tbk	27,84	28,28	25,09	17,37
4	PT. Duta Anggada Realty Tbk	21,84	31,69	21,09	25,42
5	PT. Intiland Development Tbk	21,83	23,58	19,04	13,06
6	PT. Duta Pertiwi Tbk	47,17	45,46	39,78	41,63
7	PT. Megapolitan Development Tbk	15,10	14,46	18,83	19,81
8	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	30,50	37,90	39,06	31,46
9	PT. Jaya Real Property Tbk	41,52	36,90	40,45	42,75
10	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	3,81	14,08	10,56	14,55
11	PT. Lippo Cikarang Tbk	44,48	47,10	44,96	36,36
12	PT. Lippo Karawaci Tbk	23,89	26,90	11,77	11,89
13	PT. Modernland Realty Tbk	132,96	25,04	29,48	20,34
14	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	36,58	37,88	42,47	46,76
15	PT. Metropolitan Land Tbk	28,18	27,66	22,03	27,68
16	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	2,39	23,54	17,01	43,73

No.	Nama Perusahaan	Net Profit Margin (%)			
		2013	2014	2015	2016
17	PT. Pakuwon Jati Tbk	37,51	67,12	30,28	36,77
18	PT. Pikko Land Development Tbk	58,87	75,55	45,42	11,89
19	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	8,04	10,57	13,02	4,13
20	PT. Summarecon Agung Tbk	26,77	26,01	18,92	11,21

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.6

Rata-rata Harga Saham Tahun 2014 – 2017 dan Rasio Keuangan Tahun 2013 – 2016

TAHUN	EPS (Rp)	ROE (%)	ROA (%)	NPM (%)	TAHUN	PRICE (Rp)
2013	171,46	16,02	8,11	36,69	2014	1.680,05
2014	213,88	15,48	8,51	31,06	2015	2.619,70
2015	211,08	11,44	6,56	26,21	2016	2.419,35
2016	185,12	10,84	6,36	28,64	2017	2.781,35

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham, data terbesar dari tahun 2014 sampai 2017 yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.781,35. Adapun rata-rata EPS terbesar dari tahun 2013 sampai 2016 yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 213,08. Rata-rata ROE terbesar dari tahun 2013 sampai 2016 yaitu terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 16,02%. Rata-rata ROA tertinggi tahun 2013 sampai 2014 yaitu pada tahun sebesar 8,51%. Sedangkan rata-rata NPM tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 terjadi pada tahun 2013 sebesar 36,69%. Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis dapatkan dari berbagai sumber, dapat dinyatakan bahwa ROE, EPS, ROA dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, semakin tinggi ROE, EPS, ROA dan NPM perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, uraian di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan, para investor perlu mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dapat menggunakan alat ukur yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis mengenai perkembangan *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin*, serta bagaimana pengaruh dari rasio-rasio tersebut terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?
2. Apakah terdapat pengaruh positif *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?
3. Apakah terdapat pengaruh positif *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?
4. Apakah terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?
5. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun penulis, diantara manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan untuk penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas serta dapat memberi kontribusi bagi ilmu manajemen investasi.

## 2. Kegunaan Praktis

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya:

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu tambahan ilmu pengetahuan mengenai metode penelitian manajemen investasi dalam perusahaan.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para investor sebelum menanamkan modalnya di dalam perusahaan.

### c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar lebih banyak lagi para investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

## **F. Tinjauan Penelitian Sebelumnya (Empiris)**

Tinjauan penelitian sebelumnya (empiris) menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan judul penelitian dengan memiliki variabel yang hampir sama seperti judul penelitian penulis tetapi pada objek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam menambah bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1.7  
 Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zulia Hanum, S.E., M.Si. (2009)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	Secara parsial, variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Marsita Nabila Yumia, Khairunnisa (2015)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Pertambangan Logam dan Mineral Periode 2010-2014).	Variabel ROE, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.
3.	Rizky Agustine Putri Perdana, Darminto, Nengah Sudjana (2013)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)	Variabel ROA dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, namun variabel DER secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Tetapi, secara simultan variabel ROE, EPS, dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham.
4.	Geral Edsel Yermia Egam, Ventje Hat, Sonny Pangerapan (2017)	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.	ROA secara parsial tidak memiliki berpengaruh terhadap harga saham, ROA secara parsial tidak memiliki berpengaruh terhadap harga saham, NPM secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, dan EPS secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Dorothea Ratih, Apriatni E.P, Saryadi (2013)	Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012	EPS secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, PER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, DER secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, dan ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan, variabel EPS, PER, DER, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6.	Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung (2017)	Pengaruh <i>Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA, NPM, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7.	Tri Nonik Sumaryanti (2017)	Pengaruh ROA, EPS, NPM, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ROA, EPS, NPM, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.
8.	Rosdian Widiawati Watung, Ventje Hat (2016)	Pengaruh <i>Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga	Secara parsial, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, EPS



		Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9.	Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti (2018)	Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.	Secara parsial, EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, CR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
10.	Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018)	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia	DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.

### G. Kerangka Pemikiran

*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya. Artinya, rasio ini menunjukkan bahwa pemegang saham dapat meraih keuntungan setiap lembar sahamnya (Fahmi, 2012: 97). Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin baik pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Kinerja keuangan dalam hubungannya dengan pemegang saham dapat diukur dengan menganalisis rasio

keuangan, yaitu rasio profitabilitas, karena *Earning Per Share* merupakan bagian dari rasio profitabilitas, maka harga saham juga akan meningkat (Arifin Ali dalam Tammy Aryanti Putri Suparlan).

*Return On Equity* sering disebut dengan *rate of return on Net Worth*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki (Sutrisno, 2012: 223). Rasio ini menunjukkan semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan dari modal yang dimiliki perusahaan tersebut, maka harga saham pun akan naik. Hubungan *Return On Equity* dengan harga saham, jika *Return On Equity* tinggi maka harga saham cenderung akan tinggi, dan tindakan meningkatkan *Return On Equity* kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham (Brigham dan Houston dalam Tammy Aryanti Putri Suparlan).

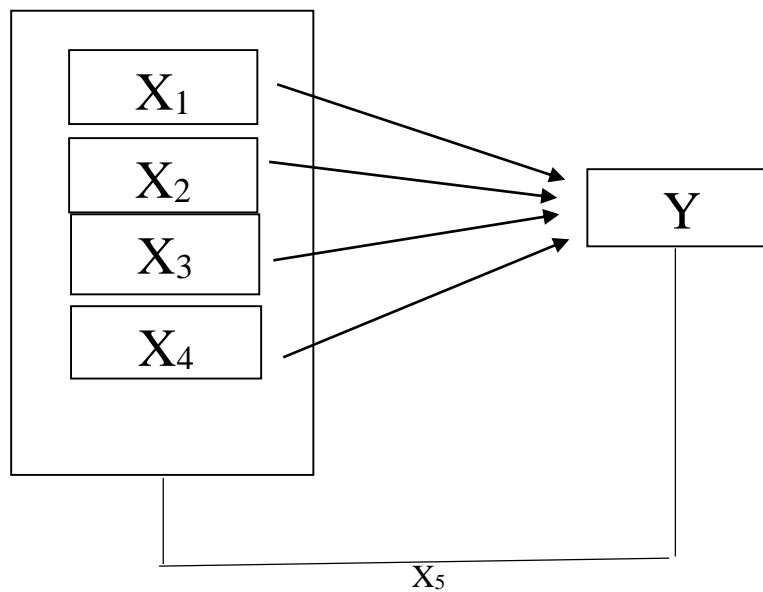
*Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya (Johar dan Muhammad, 2006: 144). Jika *Return On Assets* sebuah perusahaan cenderung naik maka banyak investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan permintaan terhadap saham suatu perusahaan (Munawir dalam Mohamad Gahni Ghonio, 2017: 27).

*Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih yaitu penjualan dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2001: 62). Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal (Husnan dan Pudjiastuti, 2006: 74).

Berdasarkan analisis kerangka pemikiran di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

$X_1$  : *Earning Per Share*

$X_2$  : *Return On Equity*

$X_3$  : *Return On Assets*

$X_4$  : *Net Profit Margin*

$X_5$  : *Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets, dan Net Profit Margin*

Y : *Harga Saham*

## H. Hipotesis

1.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh positif *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham.

H<sub>A1</sub> : Terdapat pengaruh positif *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham.

2. H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham.

H<sub>A2</sub> : Terdapat pengaruh positif *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham.

3. H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham.

H<sub>A3</sub> : Terdapat pengaruh positif *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham.

4. H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham.

H<sub>A4</sub> : Terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham.

5. H<sub>05</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham.

H<sub>A5</sub> : Terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham.